

Lembaran Data Keselamatan

Halaman: 1/12

PT BASF Indonesia Lembaran Data Keselamatan

Tanggal / Direvisi: 29.01.2024

Produk: **BUTYL TRIGLYCOL**

Versi: 7.0

(30034746/SDS_GEN_ID/ID)

Tanggal dicetak: 12.10.2025

1. Zat/bahan olahan dan nama perusahaan

Nama produk:
BUTYL TRIGLYCOL

Penggunaan: Kimia

Perusahaan:

PT BASF Indonesia

DBS Bank Tower, 26th Floor, Ciputra World 1 Jakarta, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav 3 - 5

Jakarta 12940, INDONESIA

Telepon: +62 21 2988 6000

Nomer fax: +62 21 2988 5930

Informasi darurat:

+62 21 2988 6006

International emergency number:

Telepon: +49 180 2273-112

2. Identifikasi bahaya

Klasifikasi dari zat tunggal dan campuran:

Toksistas akut: Kat.5 (dermal)

Kerusakan/iritasi mata yang serius: Kat.1

Elemen label dan pernyataan kehati-hatian:

Piktogram:



Kata Sinyal:

Bahaya

PT BASF Indonesia Lembaran Data Keselamatan

Tanggal / Direvisi: 29.01.2024

Produk: **BUTYL TRIGLYCOL**

Versi: 7.0

(30034746/SDS_GEN_ID/ID)

Tanggal dicetak: 12.10.2025

Pernyataan Bahaya:

H318 Menyebabkan kerusakan mata yang serius.
H313 Dapat berbahaya terhadap kesehatan jika kontak dengan kulit.

Pernyataan Kehati-hatian (Pencegahan):

P280 Kenakan pelindung mata dan wajah.

Pernyataan Kehati-hatian (Respon):

P310 Segera hubungi pusat keracunan atau dokter.
P305 + P351 + P338 Jika terkena mata: Bilas hati-hati dengan air selama beberapa menit.
Lepaskan lensa kontak, bila menggunakan dan mudah melakukannya.
Teruskan membilas.

Bahaya lainnya yang tidak mempengaruhi klasifikasi:

Jika terdapat informasi yang berkaitan tentang bahaya lain yang tidak memiliki klasifikasi tetapi dapat memberikan kontribusi pada bahaya keseluruhan dari bahan atau campuran, akan disediakan dalam bagian ini.

Lihat bagian 12 - Hasil dari pengujian PBT dan vPvB.

Paparan yang berulang dapat menyebabkan kulit kering atau pecah-pecah.

3. Komposisi/informasi ingredien

Sifat kimia

Bahan alam: Bahan

Reaction mass of 2-(2-(2-butoxyethoxy)ethoxy)ethanol and 3,6,9,12-tetraoxahexadecan-1-ol

Ingredien yang berbahaya

2-[2-(2-butoxyethoxy)ethoxy]ethanol; TEGBE; triethylene glycol monobutyl ether; butoxytriethylene glycol

Kadar (berat/berat): $\geq 61\%$ - $\leq 80\%$ Acute Tox.: Kat. 5 (dermal)
Eye Dam./Irrit.: Kat. 1
Nomer CAS: 143-22-6

3,6,9,12-Tetraoxahexadecan-1-ol

Kadar (berat/berat): $\geq 15\%$ - $\leq 33\%$ Acute Tox.: Kat. 5 (oral)
Eye Dam./Irrit.: Kat. 2A
Nomer CAS: 1559-34-8

4. Tindakan pertolongan pertama

Petunjuk umum:

Lepaskan pakaian yang terkontaminasi.

Jika terhirup:

Jaga korban tetap tenang, pindahkan ke tempat yang berudara segar. Segera hirup corticosteroid dose aerosol.

Jika kontak dengan kulit:

Segera cuci yang bersih dengan air yang banyak, balut dengan pembalut yang steril, konsultasikan dengan dokter kulit.

Jika kontak dengan mata:

Segera bilas mata yang terkena minimal selama 15 menit pada air yang mengalir dengan kelopak mata yang terbuka, konsultasikan dengan dokter mata.

Jika tertelan:

Segera berkumur dan kemudian minum air 200 - 300 ml, cari bantuan medis.

Catatan untuk dokter:

Gejala: Informasi, seperti informasi tambahan mengenai gejala dan dampak dapat termasuk di frasa pelabelan GHS yang tersedia di bagian 2 dan di penilaian toksikologi yang tersedia di bagian 11., Gejala dan/atau efek (lebih lanjut) tidak diketahui hingga saat ini.

Bahaya: Informasi, seperti informasi tambahan mengenai gejala dan dampak dapat termasuk di frasa pelabelan GHS yang tersedia di bagian 2 dan di penilaian toksikologi yang tersedia di bagian 11. Gejala dan/atau efek (lebih lanjut) tidak diketahui hingga saat ini.

Perawatan: Rawat sesuai dengan gejalanya (dekontaminasi, fungsi vital), antidot yang spesifik tidak diketahui.

5. Tindakan pemadaman kebakaran

Media pemadam kebakaran yang sesuai:

serbuk kering, semprotan air, karbon dioksida, busa yang tahan alkohol

Media pemadam kebakaran yang tidak sesuai karena alasan keselamatan:
air dengan tekanan tinggi

Informasi tambahan:

Lakukan tindakan pemadaman yang sesuai dengan sekitarnya.

Bahaya yang spesifik:

Produk dapat terbakar. Dinginkan kontainer yang dalam kondisi berbahaya dengan semprotan air.
Lihat MSDS bab 7 - Penanganan dan penyimpanan

Peralatan pelindung khusus:

Gunakan alat bantu pernapasan. Spesial alat pelindung untuk pemadam kebakaran.

Informasi lebih lanjut:

Kosongkan area dari orang yang tidak berkepentingan. Padamkan kebakaran dari jarak yang maksimum.

Informasi lebih lanjut:

Perluas tindakan pemadaman api ke daerah sekitar. Buang puing-puing kebakaran dan air pemadam kebakaran yang terkontaminasi sesuai dengan peraturan pemerintah setempat.

6. Tindakan penanggulangan kecelakaan

Tindakan pencegahan diri:

| Tangani sesuai dengan praktek higiene industri dan keselamatan yang baik.

Tindakan pencegahan terhadap lingkungan:

| Pembuangan ke lingkungan harus dihindari.

Metoda pembersihan atau pengambilan:

| Ambil dengan alat yang sesuai dan kemudian dibuang. Tumpahan harus dibendung, dipadatkan, dan taruh di kontainer yang sesuai untuk kemudian dibuang. Buang material yang terserap sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku.

| Informasi tambahan: Risiko terpelesetnya tinggi karena kebocoran/tumpahan produk.

| Tutup atau hentikan sumber kebocoran. Tutup atau hentikan pengeluaran zat/produk dengan kondisi yang aman.

| Kemas dalam kontainer yang tertutup rapat untuk pembuangan.

7. Penanganan dan penyimpanan

Penanganan

Hindari kontak dengan udara/oksigen (pembentukan peroksida). Pastikan ventilasi yang baik pada area penyimpanan dan area kerja.

Perlindungan terhadap kebakaran dan ledakan:

| Tidak diperlukan tindakan pencegahan yang khusus. Zat/produk tidak mudah terbakar.

Penyimpanan

Informasi lebih lanjut mengenai kondisi penyimpanan: Kontainer harus disimpan dengan tetap tertutup rapat di tempat yang kering.

8. Pengawasan paparan dan perlindungan diri

Komponen dengan batas pajanan kerja

| Tidak diketahui adanya nilai ambang batas spesifik bahan.

Alat pelindung diri

Pelindung pernapasan:

Gunakan pelindung pernapasan jika ventilasinya tidak memadai Filter gas EN 141 tipe A untuk gas/uap dari senyawa organik (titik didih > 65 °C).

Pelindung tangan:

Sarung tangan pengaman yang tahan bahan kimia (EN ISO 374-1)

Material yang sesuai juga untuk kontak dalam jangka waktu yang lama dan langsung (Direkomendasikan: Protective index 6: menunjukkan waktu permeasi berdasarkan EN ISO 374-1 >480 menit) :

karet nitril (NBR) - ketebalan coating 0,4 mm

Petunjuk penggunaan dari perusahaan manufakturnya harus diperhatikan karena tipenya yang sangat banyak.

Catatan tambahan : Spesifikasi produk tergantung pada pengujian, dari data literatur dan informasi dari perusahaan manufaktur sarung tangan atau diturunkan dari produk yang memiliki bahan yang sama. Karena beberapa kondisi (misalnya temperatur) maka waktu pemakaian sarung tangan pengaman harus lebih singkat daripada waktu yang dibutuhkan untuk menembus berdasarkan pada EN 374.

Pelindung mata:

Kacamata pengaman yang sangat pas (splash goggle)(EN166)

Pelindung tubuh:

Pelindung tubuh harus dipilih berdasarkan pada aktivitas dan kemungkinan paparan, misalnya: apron, sepatu boot pengaman, pakaian pengaman dari bahan kimia (yang berdasarkan pada EN 14605 untuk percikan atau EN ISO 13982 untuk debu).

Tindakan umum untuk keselamatan dan higien:

Tangani sesuai dengan praktek higiene industri dan keselamatan yang baik. Pemakaian pakaian kerja tertutup juga diperlukan selain alat pelindung diri yang telah disebutkan.

9. Sifat fisika dan kimia

Bentuk:	cair	
Warna:	tidak berwarna	
Bau:	hampir tidak berbau	
Batas bau:	tidak ditentukan	
pH:	(20 °C) netral	
Temperatur leleh:	kira-kira -45 °C	
Rentang temperatur didih:	265 - 350 °C (1,013 mbar)	(DIN 53171)
Titik nyala:	131 °C Produk belum pernah diuji. Pernyataan ini diturunkan dari sifat-sifat masing-masing komponennya.	(ISO 2719, closed cup)
Laju penguapan:	Nilai dapat diperkirakan dari konstanta Hukum Henry atau tekanan uap.	
Kemudahan terbakar (padat/gas):	tidak mudah terbakar	(berasal dari titik nyala)

Batas bawah ledakan:	Untuk cairan, tidak relevan untuk klasifikasi dan labeling., Titik ledakan terendah berkisar antara 5 - 15 °C dibawah titik nyala.	
Batas atas ledakan:	Untuk cairan, tidak relevan untuk klasifikasi dan labeling.	
Temperatur pembakaran:	202 °C Produk belum pernah diuji. Pernyataan ini diturunkan dari sifat-sifat masing-masing komponennya.	(DIN 51794)
Dekomposisi thermal:	Tidak terjadi dekomposisi jika disimpan dan ditangani sesuai dengan anjuran.	
Menyala sendiri:	Berdasarkan pada sifat strukturnya, produk ini tidak diklasifikasikan sebagai produk yang dapat menyala sendiri.	Jenis percobaan: Menyala sendiri secara spontan pada temperatur kamar.
Kemampuan untuk memanaskan sendiri:	tidak berlaku, produk berbentuk cairan	
Bahaya ledakan:	Berdasarkan pada struktur kimianya, tidak ada indikasi memiliki sifat yang mudah meledak.	
Sifat yang dapat membantu kebakaran:	Berdasarkan pada sifat struktur, produk tidak diklasifikasikan sebagai pengoksidasi.	
Tekanan uap:	0.002 mbar (20 °C) 0.02 mbar (50 °C)	(diukur) (diukur)
Massa jenis:	0.9917 g/cm ³ (20 °C)	(ISO 2811-3)
Massa jenis relatif:	0.9917 (20 °C)	
Massa jenis uap relatif (udara):	> 1 (20 °C) Lebih berat daripada udara	(diperkirakan)
Kelarutan dalam air:	Produk belum pernah diuji. Pernyataan ini diturunkan dari sifat-sifat masing-masing komponennya., Data literatur. 989 g/l (20 °C)	
Dapat bercampur dengan air:	(20 °C) dapat bercampur	

Kelarutan (kualitatif) solven: solven organik dapat larut	
Koefisien distribusi n-oktanol/air (log Pow): 0.51 (25 °C; pH: 7)	(OECD Guideline 107)
Pernyataan ini didasarkan pada sifat-sifat dari masing-masing komponennya.	
Tegangan permukaan: 61.2 - 61.5 mN/m (20 °C; 1 g/l)	(OECD-Guideline 115)
Viskositas, dinamis: 10.6 mPa.s (20 °C)	
9.1 mPa.s (25 °C)	
Produk ini belum diuji. Pernyataan ini berasal dari senyawa/produk yang memiliki kemiripan struktur atau komposisi., Data literatur.	
5.58 mPa.s (40 °C)	

10. Stabilitas dan reaktivitas

Kondisi yang harus dihindari:

Tidak ada ketentuan khusus selain dari tata cara penyimpanan bahan kimia yang baik.

Dekomposisi thermal:

Tidak terjadi dekomposisi jika disimpan dan ditangani sesuai dengan anjuran.

Zat yang harus dihindari:
oksidator kuat

Korosi pada logam: Tidak diantisipasi adanya efek korosif terhadap logam

Reaksi berbahaya:

Bereaksi dengan logam ringan, dengan pembebasan hidrogen. Bereaksi dengan oksidator kuat.

Produk hasil dekomposisi yang berbahaya:

Tidak ada produk hasil dekomposisi yang berbahaya jika disimpan dan ditangani sesuai dengan yang disarankan.

Stabilitas kimia:

Produk ini stabil jika disimpan dan ditangani sesuai dengan yang disarankan.

Reaktivitas:

Tidak terjadi reaksi yang berbahaya jika disimpan dan ditangani sesuai dengan anjuran.

11. Informasi mengenai toksikologi

Jalur paparan

Toksisitas akut-oral

Data percobaan/perhitungan:

LD50tikus (oral): > 5,170 mg/kg (BASF-Test)

Produk belum pernah diuji. Pernyataan ini diturunkan dari sifat-sifat masing-masing komponennya.

Toksisitas akut-inhalasi

LC0 tikus (terhirup): 3.46 mg/l 8 h (IRT)

Tidak ada kematian yang teramati. Produk belum pernah diuji. Pernyataan ini diturunkan dari sifat-sifat masing-masing komponennya. Uapnya tidak diuji.

Toksisitas akut-dermal

LD50 kelinci (kulit): 3,540 mg/kg

Produk belum pernah diuji. Pernyataan ini diturunkan dari sifat-sifat masing-masing komponennya.

Penilaian toksisitas akut

Pada studi dengan binatang, zat ini tidak beracun setelah paparan tunggal melalui hidung. Toksisitas rendah setelah kontak dengan kulit dalam jangka waktu yang pendek. Penghirupan terhadap campuran uap-udara yang sangat pekat menunjukkan kemungkinan tidak adanya bahaya akut.

Gejala

Informasi, seperti informasi tambahan mengenai gejala dan dampak dapat termasuk di frasa pelabelan GHS yang tersedia di bagian 2 dan di penilaian toksikologi yang tersedia di bagian 11. Gejala dan/atau efek (lebih lanjut) tidak diketahui hingga saat ini.

Iritasi

Penilaian mengenai efek iritasi.:

Tidak bersifat iritasi terhadap kulit. Dapat menyebabkan kerusakan yang parah terhadap mata.

Data percobaan/perhitungan:

Korosi/iritasi kulit kelinci: tidak iritan (BASF-Test)

Produk belum pernah diuji. Pernyataan ini diturunkan dari sifat-sifat masing-masing komponennya.

Kerusakan/iritasi mata yang serius kelinci: kerusakan yang irreversible (OECD Guideline 405)

Produk belum pernah diuji. Pernyataan ini diturunkan dari sifat-sifat masing-masing komponennya.

Sensitisasi pernapasan/kulit

Penilaian mengenai sensitisasi:

Tidak menyebabkan sensitisasi.

Data percobaan/perhitungan:

Guinea pig maximization test marmot: Tidak menyebabkan sensitisasi. (OECD Guideline 406)

Produk ini belum diuji. Pernyataan ini berasal dari senyawa/produk yang memiliki kemiripan struktur atau komposisi.

Mutagenisitas Sel Induk

Penilaian mengenai mutagenisitas:

Zat ini tidak bersifat mutagenik terhadap bakteri. Zat ini tidak bersifat mutagenik terhadap jaringan sel mamalia. Produk belum pernah diuji. Pernyataan ini diturunkan dari sifat-sifat masing-masing komponennya.

Karsinogenisitas

Penilaian mengenai karsinogenisitas:
Tidak ada data.

Toksisitas reproduksi

Penilaian terhadap toksisitas reproduksi:
Studi dengan binatang tidak memberikan indikasi efek merusak kesuburan Produk ini belum diuji.
Pernyataan ini berasal dari senyawa/produk yang memiliki kemiripan struktur atau komposisi.

Peningkatan toksisitas

Penilaian terhadap teratogenisitas:
Studi dengan binatang tidak menunjukkan efek yang merusak kesuburan pada dosis dimana dosis tersebut tidak beracun terhadap induk binatang. Produk ini belum diuji. Pernyataan ini berasal dari senyawa/produk yang memiliki kemiripan struktur atau komposisi.

Toksisitas organ target yang spesifik (paparan tunggal)

Berdasarkan pada informasi yang ada, diharapkan tidak terjadi toksisitas pada target organ spesifik setelah paparan tunggal.

Toksisitas dengan dosis berulang dan Toksisitas terhadap Organ Sasaran Spesifik (paparan berulang)

Penilaian mengenai dosis toksisitas yang diulang:
Paparan oral yang berulang-ulang dalam jumlah banyak dapat mempengaruhi organ-organ tertentu. Zat yang masuk melalui kulit tidak menyebabkan efek yang berhubungan dengan zatnya. Produk ini belum diuji. Pernyataan ini berasal dari senyawa/produk yang memiliki kemiripan struktur atau komposisi.

Bahaya jika terhirup

Tidak diharapkan ada bahaya pernapasan.

12. Informasi mengenai ekologi

Ekotoksisitas

Penilaian mengenai toksisitas perairan:
Ada kemungkinan yang tinggi bahwa produk tidak berbahaya akut terhadap organisme perairan. Penghambatan aktivitas degradasi dari lumpur aktif tidak diantisipasi jika diberikan ke dalam pengolahan limbah secara biologi pada konsentrasi yang rendah.

Toksisitas terhadap ikan:
LC50 (96 h) 2,200 - 4,600 mg/l, *Leuciscus idus* (DIN 38412 Part 15, statis)
Detail mengenai efek beracun berhubungan dengan konsentrasi nominal. Produk belum pernah diuji. Pernyataan ini diturunkan dari sifat-sifat masing-masing komponennya.

Binatang air yang tidak bertulang belakang:
EC50 (48 h) > 500 mg/l, *Daphnia magna* (Directive 92/69/EEC, C.2, statis)

Detail mengenai efek beracun berhubungan dengan konsentrasi nominal. Produk belum pernah diuji. Pernyataan ini diturunkan dari sifat-sifat masing-masing komponennya.

Tumbuhan air:

EC10 (72 h) 612.6 mg/l (laju pertumbuhan), *Desmodesmus subspicatus* (DIN 38412 Part 8, statis)

Detail mengenai efek beracun berhubungan dengan konsentrasi nominal. Produk belum pernah diuji. Pernyataan ini diturunkan dari sifat-sifat masing-masing komponennya.

Jasad renik/Efeknya terhadap lumpur aktif:

EC10 (30 min) > 1,995 mg/l, lumpur aktif, industri (OECD Guideline 209, perairan)

Detail mengenai efek beracun berhubungan dengan konsentrasi nominal. Produk belum pernah diuji. Pernyataan ini diturunkan dari sifat-sifat masing-masing komponennya.

Toksisitas kronis terhadap ikan:

Studi tidak perlu dilakukan.

Toksisitas kronis terhadap binatang perairan yang tidak bertulang:

Studi tidak perlu dilakukan.

Penilaian mengenai toksisitas terrestrial:

Mobilitas

Analisa transport antar kompartemen-kompartemen lingkungan.:

Tidak ada data.

Tidak diharapkan adanya adsorpsi pada fase padat dari tanah.

Ketahanan dan kemampuan terurai

Informasi pemusnahan:

85 % BOD dari ThOD (28 hari) (OECD 301D; EEC 92/69, C.4-E) (aerob, bakteri lainnya)

Produk ini belum diuji. Pernyataan ini berasal dari senyawa/produk yang memiliki kemiripan struktur atau komposisi.

76 % BOD dari ThOD (28 hari) (OECD 301D; EEC 92/69, C.4-E) (aerob, sebagian besar sampah domestik, tidak diadaptasi)

Produk ini belum diuji. Pernyataan ini berasal dari senyawa/produk yang memiliki kemiripan struktur atau komposisi.

Evaluasi mengenai stabilitasnya dalam air.:

Berdasarkan pada sifat strukturnya, hidrolisis tidak dimungkinkan.

Berpotensi bio-akumulasi

Evaluasi potensi bioakumulasi.:

Karena koefisien distribusi n-oktanol/air (log Pow) maka tidak diharapkan terjadi akumulasi dalam organisme.

Berpotensi bio-akumulasi:

Tidak ada data.

Efek negatif lainnya

Halogen yang terikat secara organik dan dapat diserap (AOX):

Produk ini tidak mengandung halogen yang terikat secara organik.

Informasi tambahan

Petunjuk mengenai ekotoksikologi lainnya:
Jangan membuang produk ke lingkungan tanpa kontrol.

13. Pertimbangan pembuangan

Harus dibakar di unit incinerator yang sesuai, perhatikan peraturan pemerintah yang berlaku.

Kemasan yang terkontaminasi:
Kemasan yang terkontaminasi sebisa mungkin dikosongkan; kemudian kemasan tersebut dapat didaur ulang setelah benar-benar bersih.

14. Informasi transportasi

Transportasi domestik:

	Tidak diklasifikasikan sebagai barang berbahaya sesuai dengan regulasi transportasi
Nomor UN atau Nomor ID	Tidak berlaku
Nama pengiriman sesuai UN:	Tidak berlaku
Kelas bahaya transport:	Tidak berlaku
'Packaging group':	Tidak berlaku
Bahaya terhadap lingkungan:	Tidak berlaku
Tindakan pencegahan khusus untuk pengguna	Tidak diketahui

Transportasi laut

IMDG	
Tidak diklasifikasikan sebagai barang berbahaya sesuai dengan regulasi transportasi	
Nomor UN atau Nomor ID:	Tidak berlaku
Nama pengiriman sesuai UN:	Tidak berlaku
Kelas bahaya transport:	Tidak berlaku
'Packaging group':	Tidak berlaku
Bahaya terhadap lingkungan:	Tidak berlaku
Polutan perairan laut: tidak	
Tindakan pencegahan khusus untuk pengguna	Tidak diketahui

Sea transport

IMDG	
Not classified as a dangerous good under transport regulations	
UN number or ID number:	Not applicable
UN proper shipping name:	Not applicable
Transport hazard class(es):	Not applicable
Packing group:	Not applicable
Environmental hazards:	Not applicable
Marine pollutant:	no
Special precautions for user	None known

Transportasi udara

IATA/ICAO	
Tidak diklasifikasikan sebagai barang berbahaya sesuai dengan regulasi transportasi	
Nomor UN atau Nomor ID	Tidak berlaku

Air transport

IATA/ICAO	
Not classified as a dangerous good under transport regulations	
UN number or ID	Not applicable

PT BASF Indonesia Lembaran Data Keselamatan

Tanggal / Direvisi: 29.01.2024

Produk: **BUTYL TRIGLYCOL**

Versi: 7.0

(30034746/SDS_GEN_ID/ID)

Tanggal dicetak: 12.10.2025

ID:		number:	
Nama pengiriman sesuai UN:	Tidak berlaku	UN proper shipping name:	Not applicable
Kelas bahaya transport:	Tidak berlaku	Transport hazard class(es):	Not applicable
'Packaging group':	Tidak berlaku	Packing group:	Not applicable
Bahaya terhadap lingkungan:	Tidak berlaku	Environmental hazards:	Not applicable
Tindakan pencegahan khusus untuk pengguna	Tidak diketahui	Special precautions for user	None known

15. Informasi peraturan

Regulasi lainnya

Jika informasi mengenai peraturan lainnya yang berlaku belum tersedia di bagian lain dalam lembaran data keselamatan bahan ini, maka hal ini akan dijelaskan dalam bagian ini.

16. Informasi lainnya

Garis vertikal di margin sebelah kanan menunjukkan perubahan dari versi sebelumnya.

Data yang tercantum dalam Lembaran Data Keselamatan Bahan didasarkan pada pengetahuan terkini kami dan pengalaman dan menggambarkan produk hanya berkaitan dengan persyaratan keselamatan. Lembaran Data Keselamatan Bahan ini bukan merupakan Certificate of Analysis (CoA) atau Lembaran Data Teknis dan jangan disalah artikan sebagai perjanjian spesifikasi. Penggunaan yang tercantum dalam Lembaran Data Keselamatan Bahan ini tidak mewakili kesepakatan pada kualitas bahan / campuran atau penggunaan yang tercantum sesuai dalam kontrak. Ini adalah tanggung jawab penerima produk untuk memastikan hak-hak kepemilikan dan mengamati hukum yang ada dan undang-undang yang berlaku.